

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENYULUHAN CARA MENYIKAT GIGI
DENGAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP
DEBRIS INDEKS PADA SISWA/I KELAS III
SDN 104234 MEDAN SINEMBAH
TANJUNG MORAWA**



**ELSA SYAFIRA HANI
P07525016063**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENYULUHAN CARA MENYIKAT GIGI
DENGAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP
DEBRIS INDEKS PADA SISWA/I KELAS III
SDN 104234 MEDAN SINEMBAH
TANJUNG MORAWA**

**Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III**



**ELSA SYAFIRA HANI
P07525016063**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI**

2019

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL KTI : GAMBARAN PENYULUHAN CARA MENYIKAT GIGI DENGAN
METODE DEMONSTRASI TERHADAP DEBRIS INDEKS
PADA SISWAI KELAS III SDN 104234 MEDAN SINEMBAH
TANJUNG MORAWA**

NAMA : ELSA SYAFIRA HANI
NIM : P07525016063

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, Mei 2019

Menyetujui
Pembimbing

drg. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP.197006181999032003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP.196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL KTI : GAMBARAN PENYULUHAN CARA MENYIKAT GIGI DENGAN
METODE DEMONSTRASI TERHADAP DEBRIS INDEKS
PADA SISWAI KELAS III SDN 104234 MEDAN SINEMBAH
TANJUNG MORAWA**

**NAMA : ELSA SYAFIRA HANI
NIM : P07525016063**

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan
2019

Penguji I

Penguji II

**Hj. Asmawati, S.KM, M.Si
NIP.196006031980032001**

**drg. Aminah Br Saragih, M.Kes
NIP.1963090920022122003**

Ketua Penguji

**drg. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP.197006181999032003**

**Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP.196911181993122001**

LEMBAR PERNYATAAN

**GAMBARAN PENYULUHAN CARA MENYIKAT GIGI DENGAN
METODE DEMONSTRASI TERHADAP DEBRIS INDEKS
PADA SISWA/I KELAS III SDN 104234 MEDAN
SINEMBAH TANJUNG MORAWA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Mei 2019

**Elsa Syafira Hani
P07525016063**

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, MAY 17 2019**

ELSA SYAFIRA HANI

Description of Counseling of Toothbrushing Through Demonstration Method towards the Debris Index in Grade III Students of SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa

Vii + 24 pages, 4 tables, 8 attachments

Abstract

Counseling is an attempt to change people's behavior to the right direction to achieve optimal public health. The method of counseling through demonstration is a way of presenting an understanding or idea that is carefully prepared to demonstrate the way how to carry out an action or scene guided by a procedure.

This research is a descriptive study that examines all students in grade III, 30 students, of SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa. The results of the study were obtained through direct dental examination before and after counseling carried out accompanied by the activity of toothbrushing.

Through the research, the following data were obtained: before the counseling there were 11 students in the medium category with debris index average of 0.56, and 19 students in the bad category with debris index average of 1.43, after the counseling accompanied by tooth brushing activities, it was found that 22 students were in good categories with an average debris index of 0.29 and 8 students with a moderate category with an average of 0.22.

The habit of brushing teeth properly and correctly will improve dental and oral hygiene. Students are expected to pay attention to dental and oral hygiene to prevent the accumulation of food scraps.

Keywords : Counseling, Demonstration, Tooth Brushing
Reference : 11 (2002-2019)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, 17 MEI 2019

ELSA SYAFIRA HANI

Gambaran penyuluhan cara menyikat gigi dengan metode demonstrasi terhadap debris indeks pada siswa/i kelas III SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa

Vii + 24 halaman, 4 tabel, 8 lampiran

Abstrak

Penyuluhan merupakan upaya untuk mengubah perilaku masyarakat kearah perilaku sehat sehingga tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Dalam proses penyampaian metode penyuluhan yang digunakan adalah demonstrasi yaitu suatu cara penyajian pengertian atau ide yang dipersiapkan dengan teliti untuk memperlihatkan bagaimana cara melaksanakan suatu tindakan, adegan, atau menggunakan suatu prosedur.

Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan sampel seluruh siswa/i kelas III SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa yang berjumlah 30 anak. Hasil penelitian didapatkan dengan pemeriksaan gigi anak secara langsung sebelum dilakukan penyuluhan dan sesudah penyuluhan disertai dengan menyikat gigi.

Dari penelitian yang dilakukan, maka hasilnya menunjukkan bahwa sebelum penyuluhan terdapat 11 siswa dengan kategori sedang dengan rata-rata debris indeks 0,56 dan 19 siswa dengan kategori buruk dengan rata-rata 1,43. Setelah dilakukannya penyuluhan disertai menyikat gigi terdapat 22 siswa dengan kategori baik dengan rata-rata debris indeks 0,29 dan 8 siswa dengan kategori sedang dengan rata-rata 0,22.

Kebiasaan menyikat gigi dengan baik dan benar dapat mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut untuk itu diharapkan siswa/i agar memperhatikan kebersihan gigi dan mulut untuk mencegah terjadinya penumpukkan sisa-sisa makanan.

Kata Kunci : Penyuluhan, Demonstrasi, Menyikat Gigi

Daftar bacaan : 11 (2002-2019)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas Berkat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran Penyuluhan Cara Menyikat Gigi Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Debris Indeks Pada Siswa/i kelas III SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan program DIII Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan Gigi.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan serta saran dari berbagai pihak, karena itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Polteklinik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu drg. Yetti Lusiani, M.Kes selaku dosen pembimbing dan ketua penguji yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan isi Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Hj. Asmawati, SKM, M.Si selaku penguji I dan ibu drg. Aminah Br Saragih, M.Kes selaku penguji II yang telah memberikan masukan serta saran.
4. Seluruh Dosen dan Pegawai Jurusan Keperawatan Gigi Medan yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis selama menjalani pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan Gigi.
5. Terima kasih yang tidak terhingga dan hormat setulusnya kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Hardiman dan Ibunda Yeniarti yang tiada hentinya selalu meberikan dukungan moril, materi, semangat dan doa yang tulus bagi keberhasilan penulis.
6. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yaitu Dea, Siska, Nurul, Dita, Serina, Rachel, Vivie, Aggina, Novisyah, Rima.
7. Terima kasih kepada Aldha, Triana, Ninda yang telah membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Seluruh Mahasiswa/i jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran serta masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan seluruh pihak.

Medan, Mei 2019

Penulis

ELSA SYAFIRA HANI

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|-------------|
| ABSTRACT | i |
| ABSTRAK | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan masalah | 3 |
| C. Tujuan penelitian | 3 |
| C.1. Tujuan Umum | 3 |
| C.2. Tujuan Khusus | 3 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| A. Penyuluhan | 5 |
| A.1. Pengertian Penyuluhan | 5 |
| A.2. Tujuan Penyuluhan | 5 |
| A.3. Sasaran Penyuluhan | 6 |
| A.4. Metode Penyuluhan | 6 |
| B. Metode Demonstrasii | 6 |
| B.1. Pengertian Metode Demonstrasi | 6 |
| B.2. Tujuan Metode Demonstrasi | 7 |
| B.3. Keuntungan Metode Demonstrasi | 7 |
| B.4. Kerugian Metode Demonstrasi | 8 |
| B.5. Pelaksanaan Metode Demonstrasi | 8 |
| C. Menyikat Gigi Yang Baik dan Benar | 9 |
| C.1. Pengertian Menyikat Gigi | 9 |
| C.2. Waktu Menyikat Gigi | 9 |
| C.3. Jenis Sikat Gigi | 10 |
| C.4. Tujuan Menyikat Gigi | 10 |
| C.5. Cara Menyikat Gigi | 10 |
| D. Debris | 11 |
| D.1. Pengertian Debris | 11 |
| D.2. Debris Indeks | 11 |
| E. Kerangka Konsep | 13 |
| F. Definisi Operasional | 13 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 15 |
| A. Jenis Penelitian | 15 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 15 |
| B.1. Lokasi | 15 |

| | |
|--|-----------|
| B.2. Waktu Penelitian..... | 15 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 15 |
| C.1. Populasi..... | 15 |
| C.2. Sampel Penelitian..... | 15 |
| D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data..... | 16 |
| D.1. Jenis Data..... | 16 |
| D.2. Pengumpulan Data..... | 16 |
| E. Pengolahan Data dan Analisa Data..... | 17 |
| E.1. Pengolahan Data..... | 17 |
| E.2. Analisa Data..... | 18 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 19 |
| A. Hasil Penelitian..... | 19 |
| B. Pembahasan..... | 22 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... | 23 |
| A. Simpulan..... | 23 |
| B. Saran..... | 23 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 24 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa/i Kelas III SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa..... | 19 |
| Tabel 2. Distribusi Frekuensi Rata-rata Debris Indeks Sebelum Penyuluhan Cara Menyikat Gigi Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa/i Kelas III SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa..... | 20 |
| Tabel 3. Distribusi Frekuensi Rata-rata Debris Indeks Sesudah Penyuluhan disertai Menyikat Gigi Pada Siswa/i Kelas III SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa..... | 20 |
| Tabel 4. Distribusi Frekuensi Penurunan Rata-rata Debris Indeks Setelah diberikan Penyuluhan Tentang Menyikat Gigi Pada Siswa/i kelas III SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa..... | 21 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Melakukan Penelitian
- Lampiran 2. Surat Balasan Melakukan Penelitian
- Lampiran 3. Informed consent
- Lampiran 4. Format Pemeriksaan
- Lampiran 5. Master Tabel
- Lampiran 6. Satuan Penyuluhan
- Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 8. Jadwal Penelitian
- Lampiran 9. Daftar Konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (UU No. 36 tahun 2009). Tujuan pembangunan kesehatan mengacu pada Undang-Undang No. 36 tahun 2009 pasal 3 tentang kesehatan yang menjelaskan bahwa pembangunan kesehatan bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi.

Tubuh yang sehat tidak terlepas dari memiliki rongga mulut yang sehat. Banyak ahli mengatakan bahwa kesehatan rongga mulut merupakan bagian integral dari kesehatan umum (Petersen, 2003; Peterson & Ogawa, 2005; Watt, 2005; Richmond et al., 2007). Walaupun demikian, masih banyak orang yang tidak tahu bahwa rongga mulut adalah organ yang berperan penting bagi kesehatan tubuh. Rongga mulut dikatakan sehat tidak hanya bila mempunyai susunan gigi yang cantik, rapi, dan teratur saja tetapi juga bebas dari rasa sakit oro-fasial kronis, kanker, lesi oral, dan penyakit lain atau gangguan yang melibatkan gigi, mulut dan jaringan kraniofasial. Rongga mulut yang sehat memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi secara efektif, menikmati berbagai jenis makanan, meningkatkan kualitas hidup, percaya diri dan mempunyai kehidupan sosial yang lebih baik. Sebaliknya, rongga mulut yang tidak sehat dapat berpengaruh pada kehidupan sosial seseorang, keterbatasan fungsi penguyahan, keterbatasan fungsi bicara, rasa sakit dan terganggunya waktu bekerja atau sekolah.

Di Indonesia mendapati jumlah sebesar 94,7% menyikat gigi setiap hari sedangkan waktu sikat gigi yang benar mencapai 2,8%. Untuk mencegah terjadinya karies gigi dan agar hygiene mulut terjaga baik, seseorang perlu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi dengan baik dan teratur. Menyikat gigi adalah kegiatan membersihkan gigi

menggunakan sikat gigi atau alat lain (misalnya serabut kelapa) dengan atau tanpa pasta gigi (Risksedas 2018).

Debris yaitu sisa makanan yang terdapat pada rongga mulut merupakan media yang baik untuk berkembangnya bakteri sehingga semakin lama melekat, bakteri itu semakin banyak dan menumpuk, lapisan bakteri yang lunak pada gigi ini disebut dengan plak. Debris ini jika tidak dibersihkan akan menimbulkan berbagai masalah, antara lain karang gigi, gigi berlubang (karies), dan bau mulut.

Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan seseorang adalah dengan penyuluhan. Menurut (Herijulianti, E 2002), menjelaskan melalui program penyuluhan (PKG) diharapkan pengertian dan kesadaran masyarakat dapat ditingkatkan sehingga mereka ikut berpartisipasi secara aktif dalam meningkatkan upayaelihara diri. Dengan dilakukannya penyuluhan kesehatan sebagai kegiatan pendidikan kesehatan dengan cara menyebarluaskan pesan dan menanam keyakinan. Dengan demikian, masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan dapat melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan. Tujuan penyuluhan adalah mengubah perilaku masyarakat kearah perilaku sehat sehingga tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Dalam proses penyampaian materi penyuluhan kepada sasaran maka pemilihan metode yang tepat sangat membantu pencapaian usaha mengubah tingkah laku sasaran. Untuk mengembangkan sikap, sasaran perlu menyaksikan kejadian baik secara langsung maupun melalui film. Metode yang digunakan dalam hal itu adalah demonstrasi/pertunjukan dengan melibatkan peserta didalamnya (Herijulianti, E 2002).

Demonstrasi adalah suatu cara penyajian pengertian atau ide yang dipersiapkan dengan teliti untuk memperlihatkan bagaimana cara melaksanakan suatu tindakan, adegan, atau menggunakan suatu prosedur (Herijulianti, E 2002).

Dari survei awal yang telah dilakukan pada Siswa/i Kelas III SDN 104234 Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah murid kelas III sebanyak 30 orang. Telah dilakukan pemeriksaan diantaranya rata-rata anak didalam rongga mulutnya terdapat

debris. Penelitian di sekolah ini disebabkan oleh belum pernah/belum terlaksanakannya penyuluhan kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa, untuk mengetahui gambaran penyuluhan cara menyikat gigi dengan metode demonstrasi terhadap debris indeks pada siswa/i kelas III SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana “Gambaran Penyuluhan Cara Menyikat Gigi Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Debris Indeks Pada Siswa/i Kelas III SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa”.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Peneliti bertujuan untuk mengetahui Gambaran Penyuluhan Cara Menyikat Gigi Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Debris Indeks Pada Siswa/i Kelas III SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui rata-rata debris indeks sebelum dilakukan penyuluhan cara menyikat gigi dengan metode demonstrasi pada siswa/i kelas III SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa.
2. Untuk mengetahui rata-rata debris indeks sesudah dilakukan penyuluhan di sertai menyikat gigi siswa/i kelas III SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah dalam menjalankan program UKGS.
2. Sebagai bahan masukan bagi peneliti dalam melakukan penelitian lebih lanjut
3. Untuk memberikan informasi dalam bidang kesehatan gigi dan mulut bagi pembaca agar dapat menjaga kesehatan gigi dan mulut.
4. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan Siswa/i Kelas III SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyuluhan

A.1. Pengertian Penyuluhan

Penyuluhan adalah proses perubahan perilaku di kalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan atau keuntungan dan perbaikan kesejahteraannya (Subejo, 2010).

Menurut Gondoyoewono, penyuluhan merupakan suatu penerangan yang menekankan pada suatu objek tertentu dan hasil yang diharapkan adalah suatu perubahan perilaku individu atau sekelompok orang.

Sebagai proses komunikasi, penyuluhan berarti proses di mana seorang individu (komunikator) menyampaikan lambang-lambang tertentu, biasanya berbentuk verbal untuk mempengaruhi tingkah laku komunikan. Akhirnya, penyuluhan boleh ditunjukkan untuk kegiatan mempengaruhi orang lain (Nofalia, 2011).

A.2. Tujuan Penyuluhan

Menurut (Herijulianti, E dkk 2002) menjelaskan tujuan penyuluhan yaitu mengubah perilaku masyarakat kearah perilaku sehat sehingga tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal, tentunya perubahan perilaku yang diharapkan setelah menerima pendidikan tidak dapat terjadi sekaligus. Oleh karena itu, pencapaian target penyuluhan dibagi menjadi tujuan

1. Jangka Pendek

Hasil yang diharapkan dari penyuluhan jangka pendek tercapainya perubahan pengetahuan dari masyarakat.

2. Jangka Menengah

Hasil yang diharapkan dari penyuluhan jangka menengah adalah peningkatan pengertian, sikap, dan keterampilan yang akan mengubah perilaku masyarakat ke arah perilaku sehat.

3. Jangka Panjang

Hasil yang diharapkan dari jangka panjang adalah masyarakat dapat menjalankan perilaku sehat dalam kehidupan sehari-harinya.

A.3. Sasaran Penyuluhan

Sasaran untuk penyuluhan secara umum dapat dibedakan menjadi :

- a. Masyarakat umum dengan orientasi masyarakat pedesaan sesuai dengan orientasi kebijakan pembangunan.
- b. Masyarakat sekolah, sebagai masyarakat yang mudah dicapai, meliputi sekolah umum, sekolah kejuruan terutama yang menghasilkan tenaga yang kelas bertugas dalam pembinaan masyarakat.
- c. Kelompok masyarakat tertentu, misalnya kader kesehatan yang membantu menggerakkan dan menyebarkan informasi.

A.4. Metode Penyuluhan

Menurut Herijulianti, E dkk (2001), menjelaskan bahwa dalam proses penyampaian materi penyuluhan kepada sasaran maka pemilihan metode yang tepat sangat membantu pencapaian usaha mengubah tingkah laku sasaran.

B. Metode Demonstrasi

B.1. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu cara untuk menunjukkan pengertian, ide dan prosedur tentang sesuatu hal yang telah dipersiapkan dengan teliti untuk memperlihatkan bagaimana cara melaksanakan tindakan, adegan dengan menggunakan alat peraga. (Notoatmodjo, 2002).

Menurut Astoeti, Tri Erri (2006), menjelaskan demonstrasi adalah suatu bentuk penyajian materi dengan cara memperlihatkan bagaimana melakukan suatu tindakan atau bagaimana melaksanakan suatu prosedur. Biasanya didahului pembicaraan lisan dengan bantuan alat bantu seperti gambar, model, atau ilustrasi lainnya. Hal ini dimaksudkan untuk memberi gambaran segala sesuatu yang akan diperagakan atau didemonstrasikan.

B.2. Tujuan Metode Demonstrasi

1. Memperlihatkan kepada kelompok bagaimana cara membuat sesuatu dengan prosedur yang benar, misal memperlihatkan bagaimana cara membersihkan gigi dan gusi yang benar, alat dan bahan apa yang dipergunakan, bentuk dan tipenya, dan bagaimana cara menggunakannya.
2. Meyakinkan kepada kelompok bahwa ide baru tersebut bisa dilaksanakan setiap orang.
3. Meningkatkan minat orang untuk belajar, dan mencoba sendiri dengan prosedur yang didemonstrasikan.

Biasanya yang ditunjukkan adalah cara-cara atau teknik yang baru.

B.3. Keuntungan Metode Demonstrasi

1. Dengan metode demonstrasi proses penerimaan sasaran terhadap materi penyuluhan akan lebih berkesan secara mendalam sehingga mendapatkan pemahaman atau pengertian yang lebih baik dan sempurna, terlebih-lebih bila peserta dapat turut serta secara aktif melakukan demonstrasi.
2. Dapat mengurangi kesalahan dibandingkan membaca atau mendengar karena persepsi yang jelas diperoleh dari hasil pengamatan.
3. Benda-benda yang digunakan benar-benar nyata sehingga hasrat untuk mengetahui lebih dalam dan rinci dapat dikembangkan.
4. Peragaan dapat diulang dan dicoba oleh peserta.

5. Dengan mengamati demonstrasi, masalah atau pertanyaan yang ada dapat terjawab.

B.4. Kerugian Metode Demonstrasi

1. Demonstrasi merupakan metode yang tidak efektif apabila alat atau benda yang diperagakan termasuk alat berat atau tidak dapat diamati dengan jelas karena agak rumit, atau jumlahnya terbatas sehingga hanya beberapa orang yang mempunyai kesempatan untuk mempratikkannya.
2. Apabila bendanya kecil, benda itu hanya dapat dilihat secara nyata oleh beberapa orang yang berdekatan dengan pembicara.
3. Kurang cocok untuk jumlah peserta yang banyak.

B.5. Pelaksanaan Metode Demonstrasi

Dalam melaksanakan demonstrasi agar mendapatkan tujuan yang maksimal perlu ditempuh tahap-tahap sebagai berikut.

1. Persiapan
 - a. Merumuskan dengan jelas maksud dan tujuan yang ingin dicapai.
 - b. Menentukan materi yang akan didemonstrasikan.
 - c. Menetapkan garis besar langkah-langkah yang akan dilaksanakan.
 - d. Menentukan sasaran.
 - e. Memperhitungkan jumlahnya apakah memungkinkan untuk diadakan demonstrasi dengan jelas.
 - f. Menentukan alat peraga atau alat-alat yang akan digunakan dalam demonstrasi yang dianggap menarik dan cocok.
 - g. Mengecek kembali secara keseluruhan persiapan serta peralatan yang sudah disediakan.
2. Pelaksanaan
 - a. Menciptakan suasana, akrab dengan menampilkan sikap yang ramah dan dapat dipercaya.

- b. Menjelaskan materi yang akan didemonstrasikan memperkenalkan nama dan bagian-bagian penting dari alat tersebut, dan memberi contoh bagaimana cara pemakaian atau penggunaannya.
 - c. Memberikan tekanan pada hal-hal yang dianggap penting dengan cara mengulang-ulang.
 - d. Memberikan kesempatan menjawab pertanyaan.
 - e. Memberikan kesempatan kepada para hadirin untuk mengulang apa yang telah diinformasikan.
 - f. Mengatur tempat sehingga peserta dapat melihat dan meraba atau mencoba sendiri.
 - g. Meletakkan alat-alat yang akan diperagakan ditempat yang dapat terlihat secara jelas.
3. Penilaian
- Adakan penilaian setelah demonstrasi dilaksanakan maksud mengadakan penilaian adalah untuk
- a. Mengetahui apakah yang disampaikan telah dimengerti.
 - b. Mengetahui bahwa cara demonstrasi adalah cara yang baik dan benar untuk menyampaikan pesan.

C. Menyikat Gigi yang Baik dan Benar

C.1. Pengertian Menyikat Gigi

Menyikat gigi adalah cara yang umum dianjurkan untuk membersihkan berbagai kotoran yang melekat pada permukaan gigi dan gusi. Lama menggosok gigi tidak ditentukan, tetapi biasanya dianjurkan maksimal 5 menit (minimal 2 menit), yang terpenting dilakukan secara sistematis supaya tidak ada bagian-bagian yang terlampau.

C.2. Waktu Menyikat Gigi

Menurut Hidayat, R dkk (2016), cara merawat kesehatan gigi yang paling sederhana adalah menyikat gigi secara rutin dan teratur minimal 2 kali sehari, waktu terbaik untuk menyikat gigi adalah setelah makan pagi dan sebelum tidur malam. Menyikat gigi setelah makan bertujuan mengangakat

sisa-sisa makanan yang menempel di permukaan atau pun di sela-sela gigi dan gusi. Sedangkan menggosok gigi sebelum tidur, berguna untuk menahan perkembangbiakan bakteri dalam mulut karena dalam keadaan tidur tidak diproduksi ludah yang berfungsi membersihkan gigi dan mulut secara alami.

C.3. Jenis Sikat Gigi

Menurut Erwana, A (2013), memilih jenis sikat gigi yang baik sesuai kriteria sikat gigi yang baik yaitu:

1. Gagang sikat harus lurus, supaya memudahkan mengontrol gerakan penyikatan. Kalau tidak, nanti bisa mengarah ke tidak tepat cara.
2. Kepala sikat tidak lebar dan membulat supaya tidak melukai jaringan lunak lain seperti pipi, saat menyikat gigi bagian belakang.
3. Bulu sikat dipilih yang lembut agar tidak melukai gusi dan mudah masuk ke sela-sela gigi.

C.4. Tujuan Menyikat gigi

Menurut Pintauli dkk (2016), tujuan menyikat gigi adalah sebagai berikut:

1. Menyingkirkan plak atau mencegah terjadinya pembentukan plak
2. Membersihkan sisa-sisa makanan, debris atau stein
3. Merangsang jaringan gingiva
4. Melapisi permukaan gigi dengan flour

C.5. Cara Menyikat Gigi

Menurut Hidayat, R dkk (2016), cara menyikat gigi yang benar adalah sebagai berikut:

1. Posisi sikat membentuk 45 derajat, kemudian gosok gigi anda secara lembut dan perlahan dengan cara memutar.
2. Gunakan gerakan yang sama, yaitu memutar untuk menyikat bagian permukaan gigi dalam.

3. Gosok semua bagian permukaan gigi yang digunakan untuk mengunyah, yaitu gigi geraham. Caranya adalah menggunakan ujung bulu sikat gigi dengan tekanan ringan sehingga bulu sikat tidak membengkok.
4. Gosok gigi dengan posisi tegak dan gerakan perlahan ke atas dan ke bawah untuk membersihkan gigi depan bagian dalam.
5. Tips tambahan: menyikat lidah setelah selesai menggosok gigi dapat membersihkan bakteri sehingga nafas lebih segar dan terhindar dari bau mulut.

D. Debris

D.1. Pengertian Debris

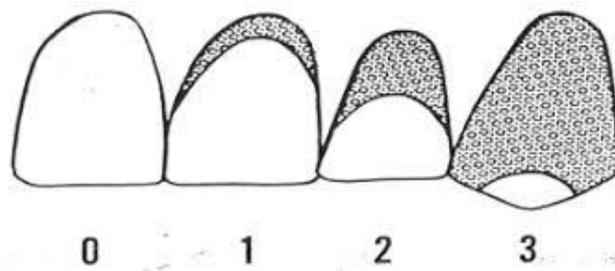
Debris merupakan sisa makanan di dalam mulut yang dapat dibersihkan dengan aliran saliva dan pergerakan otot-otot rongga mulut, atau dengan berkumur dan menyikat gigi. Debris yang terselip diantara gigi atau masuk ke dalam poket periodental tidak dapat dihilangkan dengan cara-cara tersebut (Fedi et al., 2000).

Debris atau sisa makanan dalam 5-10 menit setelah makan akan mengalami liquaifikasi oleh enzim bakteri, namun sebagian akan tetap tertinggal pada permukaan gigi dan membran mukosa. Debris memiliki kandungan bakteri yang berbeda dengan plak, debris lebih mudah dibersihkan kecepatan dalam membersihkan debris dari rongga mulut berbeda menurut jenis makanan dan individunya. Bahkan makanan padat akan lebih sulit dibersihkan dan membutuhkan waktu yang lebih lama dari pada bahan makanan cair, dan makanan yang panas akan lebih lama dibersihkan dari pada makanan yang dingin (Putri & Nurjannah, 2013).

D.2. Debris Indeks

Debris indeks merupakan skor yang didapatkan dari endapan lunak yang terjadi karena adanya sisa makanan yang melekat pada gigi penentu (Machfoedz & Zein, 2005).

Untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut, Green and Vermillion menggunakan indeks yang dikenal dengan Simplified Oral Hygiene Index (OHI-S). Yang digunakan untuk mengukur debris dan kalkulus yang menutupi permukaan gigi. Pemeriksaan yang dilakukan pada 6 gigi yaitu gigi 16,11,26,36,31, dan 46. Pada gigi 16,11,26,31 yang dilihat dari permukaan bukalnya sedangkan gigi 36 dan 46 permukaan lingualnya.



Keterangan:

0 = tidak ada debris

1 = terdapat debris menutupi tidak lebih dari 1/3 permukaan gigi

2 = terdapat debris menutupi lebih dari 1/3 permukaan gigi tetapi tidak lebih dari 2/3 permukaan gigi

3 = terdapat debris menutupi lebih dari 2/3 permukaan gigi

Kriteria penilaian debris memiliki ketentuan sebagai berikut:

$$DI = \frac{\text{Jumlah nilai debris}}{\text{Jumlah gigi yang di periksa}}$$

Kriteria DI = 0,0 – 0,6 (Baik)

0,7 – 1,8 (Sedang)

1,9 – 3,0 (Buruk)

Cara pemeriksaan debris dapat dilakukan tanpa menggunakan larutan diskolosing yaitu dengan menggunakan sonde biasa untuk pemeriksaan debris. Gerakan sonde secara mendatar pada permukaan gigi, dengan demikian debris akan terbawa oleh sonde. Pemeriksaan indeks dimulai dari sepertiga bagian insisal atau oklusal, jika pada bagian ini tidak ditemukan debris, lanjutkan pada dua pertiga bagian gigi, dan jika dibagian ini tidak dijumpai maka teruskan sampai kesepertiga bagian servikal.

E. Kerangka Konsep

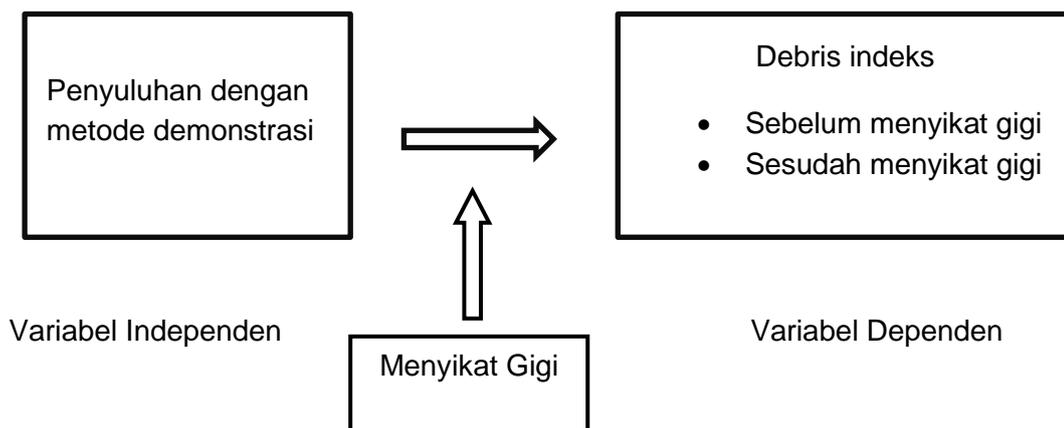
Kerangka konsep merupakan suatu hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang diamati (diukur) melalui penelitian yang dilakukan. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas yaitu variabel yang sifatnya mempengaruhi atau sebab terpengaruhi.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat yaitu variabel yang sifatnya tergantung akibat atau terpengaruhi.



E. Definisi Operasional

1. Metode demonstrasi pada penyuluhan adalah suatu cara untuk menunjukkan pengertian serta prosedur tentang suatu hal yang telah

dipersiapkan untuk memperlihatkan bagaimana cara melaksanakan suatu tindakan dengan menggunakan alat peraga dan diharapkan menghasilkan perilaku yang lebih baik dari sasaran.

2. Menyikat gigi merupakan materi penyuluhan dan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta yaitu tentang cara menyikat gigi, waktu menyikat gigi, jenis sikat gigi yang digunakan.
3. Debris indeks adalah angka yang digunakan untuk menghitung endapan lunak yang terdapat diatas permukaan gigi terjadi karena adanya sisa makanan yang melekat pada gigi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran Penyuluhan Cara Menyikat Gigi Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Penurunan Debris Indeks Pada Siswa/i Kelas III SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa.

B.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari s/d Juni 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1. Populasi

Populasi adalah kumpulan elemen-elemen yang memiliki sejumlah sifat-sifat tertentu dimana sampel penelitian di ambil.

Dalam hal ini populasi yang diambil adalah seluruh Siswa/i Kelas III SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa Serdang yang berjumlah 30 orang.

C.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dianggap mewakili seluruh populasi (Soekidjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi 30 orang sehingga disebut total sampling.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2007).

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

D.1. Jenis Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden dengan pengumpulan data melakukan pemeriksaan langsung, sedangkan data skunder yaitu daftar nama siswa/i kelas III yang diambil melalui absensi siswa/i.

D.2. Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan selama 1 hari dengan kegiatan, yaitu:

1. Persiapan:

- a) Mengurus surat izin kepada kepala sekolah SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa.
- b) Menentukan waktu penelitian
- c) Pemberitahuan kepada responden
- d) Persiapan alat dan bahan

2. Alat:

- a) Format pemeriksaan
- b) Kaca mulut
- c) Sonde
- d) Pinset
- e) Gelas kumur
- f) Handscoon
- g) Handuk
- h) Celemek

- i) Sikat gigi

3. Bahan:

- a) Tissue
- b) Kapas
- c) Cotton pellet
- d) Detol
- e) Disclosing solution
- f) Pasta gigi

4. Pelaksanaan Kegiatan:

- a) Penelitian dilakukan di SDN 104234 Medan Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa.
- b) Responden dikumpulkan kedalam ruangan.
- c) Peneliti memberikan perkenalan singkat.
- d) Responden diarahkan untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan.
- e) Kemudian memeriksakan secara langsung keadaan gigi pasien mengukur debris indeks sebelum dilakukan penyuluhan dengan mengoleskan larutan disclosing dibawah lidah serta menggunakan bantuan kaca mulut dan sonde.
- f) Lalu responden diberikan penyuluhan dengan cara menyikat gigi yang baik dan benar.
- g) Penyampaian materi dilakukan dengan metode demonstrasi, yaitu memperagakan cara menyikat gigi pada phantom gigi.
- h) Responden diarahkan untuk mengikuti kegiatan menyikat gigi.
- i) Setelah itu, pemeriksaan debris indeks dilakukan lagi setelah dilakukan penyuluhan disertai menyikat gigi.

D. Pengolahan Data dan Analisa Data

E.1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting dalam suatu penelitian, oleh karena itu dilakukan dengan langkah-langkah antara lain sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010) :

a. Memeriksa data (*Editing*)

Yaitu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Dalam melakukan editing ada beberapa hal yang perlu diperlihatkan:

- 1) Memeriksa kelengkapan data
- 2) Memeriksa kesinambungan data
- 3) Memeriksa keseragaman data

b. Pengkodean (*Coding*)

Yaitu kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

c. Tabulasi (*Tabulating*)

Pengelompokan nilai responden berdasarkan kategori yang telah di buat untuk tiap-tiap variable dan selanjutnya di masukan kedalam table distribusi frekuensi.

E.2. Analisa Data

Analasi data dilakukan dengan menggunakan analisa *univariate* yaitu suatu tabel yang menggambarkan penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi. Data yang di peroleh dari data primer dicatat dan dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan adalah hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa/i kelas III SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa. Pengumpulan data dilakukan dengan pemeriksaan langsung kemulut siswa/i yang menjadi sampel. Setelah semua data dikumpulkan, penelitian melakukan pengolahan data dengan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa/i
Kelas III SDN 104234 Medan Sinembah
Tanjung Morawa

| No | Jenis Kelamin | n | Persentase (%) |
|----|---------------|----|----------------|
| 1 | Laki-Laki | 15 | 50 |
| 2 | Perempuan | 15 | 50 |
| | Jumlah | 30 | 100 |

Dari tabel A.1.1 diatas menunjukkan persentase siswa/i berdasarkan jenis kelamin didapatkan laki-laki sebanyak 15 orang (50%), sedangkan perempuan sebanyak 15 orang (50%).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Rata-rata Debris Indeks Sebelum Penyuluhan
Cara Menyikat Gigi Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa/i
Kelas III SDN 104234 Medan Sinembah
Tanjung Morawa

| Kriteria Debris Indeks | n | Total DI | Rata-rata |
|-------------------------------|----------|-----------------|------------------|
| Baik | 0 | 0 | 0 |
| Sedang | 11 | 16,9 | 0,56 |
| Buruk | 19 | 43,3 | 1,43 |
| Jumlah | 30 | 60 | 1,99 |

Dari tabel A.1.2 diatas dapat dilihat bahwa total Debris Indeks sebelum penyuluhan sebesar 60. Rata-rata Debris Indeks sebelum penyuluhan sebesar 1,99 dengan kriteria buruk.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Rata-rata Debris Indeks Sesudah Penyuluhan
disertai Menyikat Gigi Pada Siswa/i Kelas III SDN 104234 Medan
Sinembah Tanjung Morawa

| Kriteria Debris Indeks | n | Total DI | Rata-rata |
|-------------------------------|----------|-----------------|------------------|
| Baik | 22 | 8,9 | 0,29 |
| Sedang | 8 | 6,6 | 0,22 |
| Buruk | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 30 | 15,5 | 0,51 |

Dari tabel A.1.3 diatas dapat dilihat bahwa total Debris Indeks sesudah penyuluhan di sertai menyikat gigi sebesar 15,5. Rata-rata Debris Indeks sesudah penyuluhan di sertai menyikat gigi sebesar 0,51 dengan kriteria baik.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Penurunan Rata-rata Debris Indeks Setelah
diberikan Penyuluhan Tentang Menyikat Gigi Pada Siswa/i kelas III
SDN 104234 Medan Sinembah
Tanjung Morawa

| Jumlah Sampel | Rata-rata Debris Indeks | | Selisih |
|------------------|-------------------------|-----------------------|---------|
| | Sebelum Penyuluhan | Sesudah Penyuluhan | |
| 30 | 1,99 | 0,51 | 1,48 |

Dari tabel A.1.4 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata Debris Indeks sebelum penyuluhan tentang menyikat gigi sebesar 1,99 dan setelah diberikan penyuluhan disertai menyikat gigi rata-rata Debris Indeks diperoleh sebesar 0,51. Terjadi penurunan Debris Indeks sebesar 1,48 setelah diberikan penyuluhan dan disertai menyikat gigi.

A.2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada 30 orang siswa/i kelas III SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa yang dipilih seluruh siswa kelas III, dengan melakukan pemeriksaan objektif. Pemeriksaan objektif dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan disertai menyikat gigi.

Menurut Maulana (2009), penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan kesehatan, yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu, dan mengerti, tetapi juga mau dan dapat melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan. Penyuluhan dilakukan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran, disamping itu sikap dan perbuatan.

Namun banyak diantaranya siswa/i kelas III SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa yang belum mengetahui bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar seperti diketahui bahwa 11 anak dalam kategori sedang dengan rata-rata debris indeks sebesar 0,56 (36,7%) dan 19 anak dalam kategori buruk dengan rata-rata sebesar 1,43 (63,3%).

Debris disebabkan adanya sisa makanan yang tertinggal pada permukaan gigi yang tidak segera dibersihkan, sehingga terjadi pembusukan dengan hadirnya kuman *lactobacillus acidophilus* yang mengubah sisa makanan menjadi asam, kuman ini bisa menggerogoti gigi dan menyebabkan gigi berlubang.

Untuk itu dilakukannya penyuluhan cara menyikat gigi yang baik dan benar yang bertujuan merubah perilaku sasaran untuk mencapai tujuan hidup yang sehat. Dilakukan penyuluhan disertai menyikat gigi terdapat adanya perubahan diantaranya 22 anak dalam kategori baik dengan rata-rata debris indeks sebesar 0,29 (73,3%) dan 8 anak dalam kategori sedang dengan rata-rata sebesar 0,22 (26,7%).

Kemudian dari rata-rata debris indeks yang telah didapat ada perbedaan setelah melakukan penyuluhan disertai menyikat gigi pada siswa/i kelas III SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa, terjadi penurunan Debris Indeks sebesar 1,48.

Debris dapat dibersihkan dengan aliran saliva dan pergerakan oto-otot rongga mulut, atau dengan berkumur namun yang paling efektif adalah dengan menyikat gigi (Fedi dkk,2000).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. A. SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Rata-rata Debris Indeks sebelum dilakukan penyuluhan sebesar 1,99 dengan jumlah 11 siswa dalam kategori sedang (36,7%) dan 19 siswa dalam kategori buruk (63,3%).
2. Rata-rata Debris Indeks sesudah dilakukan penyuluhan disertai menyikat gigi sebesar 0,51 dengan jumlah 22 siswa dalam kategori baik (73,3%) dan 8 siswa dalam kategori sedang (26,7%).

B. SARAN

Dengan selesainya penelitian ini, diharapkan:

1. Kepada siswa/i kelas III SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa supaya menambah wawasan pengetahuan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut serta menjaga kebersihan gigi dan mulut
2. Kepada orang tua siswa/i dan guru agar memberikan perhatian lebih dan mendidik anak dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut serta meningkatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut melalui program UKGS.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Nur Arifah, 2016, Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Kesehatan Gigi Mulut Terhadap Status Kesehatan Gigi Pelajar Smp/Mts Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/58652/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y> di akses pada tanggal 10 maret 2019.
- A Rachmwati, 2019, Efektivitas Menyikat Gigi Menggunakan Kayu Siwak dengan Sikat Gigi Konvensional Terhadap Penurunan Debris Indeks Siswa MI Ma'arif Candran Yogyakarta. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/715/4/Chapter%2520II.pdf> di akses pada tanggal 17 maret 2019..
- Astoeti, T E, 2006. Total Quality Management Dalam Pendidikan Kesehatan Gigi di Sekolah. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Erwana, A F, 2013. Seputar Kesehatan Gigi dan Mulut. Yogyakarta: Andi.
- Gusti, D, 2018, Pengaruh Kesehatan Memakai Metode Penyuluhan Dengan Teknik Demonstrasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswi Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri di SMKN 2 Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota, <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/862> di akses pada tanggal 11 maret 2019.
- Herijulianti, E, T Svasti Indriana, S Artini, 2002. Pendidikan Kesehatan Gigi. Jakarta: EGC.
- Hidayat, R, A Tandiar, 2016. Kesehatan Gigi dan Mulut Apa Yang Sebaiknya Anda Tahu?. Yogyakarta: Andi Offset.
- Notoatmodjo, S, 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pintauli, S, T Hamada, 2016. Menuju Gigi dan Mulut Sehat; Pecegahan dan Pemeliharaannya. Medan: USU Press.
- Riskesdas 2018, Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf di akses pada 28 febuari 2019.

Rodestawati B, 2013. Efektivitas Antara Mengunyah Buah dan Berkumur Jus Buah Bengkuang Terhadap Penurunan Debris, <http://etd.repository.ugm.ac.id> di akses pada 12 mei 2019.

Lampiran 1

FORMULIR PEMERIKSAAN

GAMBARAN PENYULUHAN CARA MENYIKAT GIGI DENGAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP DEBRIS INDEKS PADA SISWA/I KELAS III SDN 104234 MEDAN SINEMBAH TANJUNG MORAWA

A. Umum

No. responden :

Hari/Tanggal :

Nama :

Umur :

B. Khusus

1. Pemeriksaan Debris Indeks (Sebelum Menyikat Gigi)

a. Debris Indeks

| | | |
|--|--|--|
| | | |
| | | |

$$DI = \frac{\text{Jumlah penilaian DI}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa}}$$

DI =

2. Pemeriksaan Debris Indeks (Sesudah Menyikat Gigi)

b. Debris Indeks

| | | |
|--|--|--|
| | | |
| | | |

$$DI = \frac{\text{Jumlah penilaian DI}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa}}$$

DI =

Lampiran 2

SATUAN ACARA PENYULUHAN

1. Judul : Cara Menggosok Gigi yang Baik dan Benar
2. Sub Pokok Bahasan :
 - ✓ Pengertian menggosok gigi.
 - ✓ Tujuan menggosok gigi.
 - ✓ Manfaat menggosok gigi yang baik dan benar.
 - ✓ Cara menggosok gigi yang baik dan benar.
 - ✓ Waktu yang tepat untuk menggosok gigi.
 - ✓ Akibat tidak menggosok gigi dengan baik dan benar.
3. Sasaran : Siswa/i Kelas III SDN 104234 Medan Sinembah
Tanjung Morawa
4. Waktu : 30 menit

A. Tujuan

1. Tujuan Intruksional Umum

Setelah diadakannya penyuluhan, diharapkan siswa/i dapat mengerti tentang cara menggosok gigi yang baik dan benar.

2. Tujuan Intruksional Khusus

Setelah diadakannya penyuluhan, diharapkan siswa/i dapat menjelaskan:

- 1) Pengertian menggosok gigi
- 2) Tujuan menggosok gigi
- 3) Manfaat menggosok gigi yang baik dan benar
- 4) Cara menggosok gigi yang baik dan benar
- 5) Waktu yang tepat untuk menggosok gigi
- 6) Akibat tidak menggosok gigi dengan baik dan benar

B. Metode : Demonstrasi

C. Media / Alat peraga : Panthom, Sikat Gigi, Odol

D. Materi :

- 1) Pengertian menggosok gigi

- 2) Tujuan menggosok gigi
- 3) Manfaat menggosok gigi yang baik dan benar
- 4) Cara menggosok gigi yang baik dan benar
- 5) Waktu yang tepat untuk menggosok gigi
- 6) Akibat tidak menggosok gigi dengan baik dan benar

E. Kegiatan Penyuluhan

| O | TAH AP | W AKTU | KEGIATAN | |
|---|---------------|--------------|--|--|
| | | | PENGAMPU | SASARAN |
| . | Pem bukaan | 2 menit | Mengucapkan salam | Menjawab salam |
| | | | Memperkenalkan diri | Mendengarka n |
| | | | Menjelaskan TIU & TIK | Menyimak hal- hal penting |
| . | Apr esepsi | 5 menit | Menanyakan kepada siswa/i tentang cara menggosok gigi yang baik dan benar meliputi pengertian, manfaat, cara menggosok gigi yang baik dan benar, waktu yang tepat menggosok gigi serta akibat tidak menggosok gigi dengan baik dan benar. | Mendengarka n dan menjawab pertanyaan |
| . | Pen yajian | 2 0 menit | Menjelaskan tentang cara menggosok gigi yang baik dan benar meliputi pengertian, manfaat, cara menggosok gigi yang baik dan benar beserta mendemonstrasikan-nya, waktu yang tepat menggosok | Memperhatika n penjelasan yang diberikan |

| | | | | |
|---|---------|---------|---|---|
| | | | gigi serta akibat tidak menggosok gigi dengan baik dan benar. | |
| | | | Memberikan kesempatan kepada siswa/i untuk bertanya bila ada yang belum dimengerti. | Bertanya tentang materi yang belum dimengerti |
| . | Penutup | 3 menit | Menanyakan kepada siswa/i sesuai dengan TIU | Menjawab pertanyaan |
| | | | Menyimpulkan kegiatan | Mendengarkan penjelasan |
| | | | Mengucapkan salam | Menjawab salam |

F. Sumber :

Ardia Ristian.2014. *Satpel*. <http://adiaristian.blogspot.com/2012/11/satuan-acara-penyuluhan-personal-hy> (diakses pada tanggal 4 Oktober 2014)

G. Evaluasi :

1. Jelaskan yang disebut menggosok gigi !
2. Apa sajakah tujuan menggosok gigi?
3. Sebutkan manfaat menggosok gigi yang baik dan benar !
4. Bagaimana cara menggosok gigi yang baik dan benar ?
5. Kapankah waktu yang tepat untuk menggosok gigi ?
6. Apa saja akibat dari tidak menggosok gigi dengan baik dan benar ?

MATERI

1. Pengertian Menggosok Gigi

Menggosok gigi adalah cara yang umum dianjurkan untuk membersihkan deposit lunak pada permukaan gigi dan gusi sehingga penumpukan plak dapat dihindari.

2. Tujuan Menggosok Gigi

Tujuannya untuk memperoleh kesehatan gigi dan mulut agar terhindar dari penyakit gigi seperti karies, gigi berlubang dan bau mulut.

3. Manfaat Menggosok Gigi yang Baik dan Benar

- a. Gigi tampak bersih dan putih.
- b. Mengurangi bau mulut.
- c. Mencegah sakit gigi (misal gigi berlubang).

4. Cara Menggosok Gigi yang Baik dan Benar

- Pilihlah sikat gigi yang tangkainya lurus dan berbulu halus.
- Kepala sikat gigi harus yang kecil. Sebagai patokan, panjang kepala sikat depan sama dengan jumlah lebar keempat gigi depan di rahang bawah (lebar keempat gigi seri bawah).
- Bulu sikat gigi harus sama panjangnya sehingga membentuk permukaan yang datar.
- Gunakan pasta gigi yang mengandung fluor.
- Letakkan posisi kepala sikat dengan membentuk sudut 45 derajat.
- Untuk bagian gigi depan dengan gerakan maju mundur.
- Gerakkan sikat dengan lembut dengan cara memutar untuk menggosok gigi bagian sebelah pipi.
- Untuk bagian untuk mengunyah dengan gerakan maju mundur dengan sedikit tekanan.
- Untuk gigi bagian dalam, gosok gigi dengan gerakan mencogkel.
- Sikat lidah untuk menyingkirkan bakteri dan agar napas lebih segar.

5. Waktu yang Tepat Menggosok Gigi

Menyikat gigi minimal sehari cukup dua kali sehari, yaitu 30 menit setelah makan pagi dan malam hari sebelum tidur. Lama waktu menyikat gigi yang efektif adalah dua menit. Selain menggunakan lama waktu menyikat gigi, maka untuk efektivitas menyikat gigi ada anjuran untuk menyikat gigi pada tiap-tiap bagian sebanyak 5 sampai 10 gosokan.

6. Akibat Tidak Menggosok Gigi dengan Baik dan Benar

- Gigi berlubang.
- Bau mulut.
- Gusi berdarah.

Lampiran 3

LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Siswa/i :
Umur :
Alamat :
Nama Orang Tua/Wali :

Setelah mendapatkan penjelasan yang se jelas-jelasnya mengenai penelitian yang berjudul "**Gambaran Penyuluhan Cara Menyikat Gigi dengan Metode Demonstrasi Terhadap Debris Indeks Pada Siswa/i Kelas III SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa**". Menyatakan bahwa saya bersedia dengan sukarela menjadi subjek penelitian tersebut.

Yang Menyatakan,

Medan, April 2019
Peneliti

(.....)

Elsa Syafira Hani

Lampiran 4

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.172/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : ELSA SYAFIRA HANI
Principal In Investigator

Nama Institusi : POLTEKKES KEMENKES RI MEDAN
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Gambaran Penyuluhan Cara Menyikat Gigi dengan Metode Demonstrasi Terhadap Debris Indeks Pada Siswa/i Kelas III SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa"

"Description of Extension How to Brush Teeth with Demonstration Method Against Debris Index in Class III Students SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

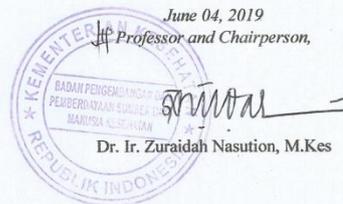
Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 04 Juni 2019 sampai dengan tanggal 04 Juni 2020.

This declaration of ethics applies during the period June 04, 2019 until June 04, 2020.

June 04, 2019

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
Professor and Chairperson,



Lampiran 5



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 407 /2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

9 April 2019

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 104234
Psr XV Medan Sinembah Kec. Tanjung Morawa

di-
Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Elsa Syafira Hani
NIM : P07525016063
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Gambaran Penyuluhan Cara Menyikat Gigi dengan Metode Demonstrasi terhadap Debris Indeks pada Siswa/i Kelas III SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa**", yang akan dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Keperawatan Gigi
Ketua,

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001



Lampiran 6



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL SDN 104234
Jl. PSR XV Medan Senembah Tanjung Morawa Kode Pos. 20362

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 16 / PD / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri No.104234 Medan Senembah Kecamatan Tanjungmorawa kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara menerangkan bahwa :

Nama : Elsa Syafira Hani
NIM : P07525016063
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Benar telah melakukan penelitian pada tanggal 09 April 2019 sampai 11 April 2019
Demikianlah kami sampaikan, semoga dapat memakluminya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Tanjung Morawa, 16 April 2019

Kepala Sekolah

MULYANI, S.Pd, M.Pd
NIP.197112141993052002

Lampiran 7

MASTER TABEL

| No | No Responden | Umur | Jenis Kelamin | Debris Indeks Awal | Kriteria | Debris Indeks Akhir | Kriteria |
|-----------|---------------------|-------------|----------------------|---------------------------|-----------------|----------------------------|-----------------|
| 1 | 001 | 9 | Perempuan | 2 | Buruk | 0,6 | Baik |
| 2 | 002 | 11 | Laki-laki | 2 | Buruk | 0,8 | Baik |
| 3 | 003 | 11 | Laki-laki | 2,3 | Buruk | 0,5 | Baik |
| 4 | 004 | 9 | Laki-laki | 1,8 | Sedang | 0,3 | Baik |
| 5 | 005 | 9 | Perempuan | 1,5 | Sedang | 0,5 | Baik |
| 6 | 006 | 9 | Perempuan | 2 | Buruk | 0,6 | Baik |
| 7 | 007 | 9 | Laki-laki | 1,7 | Sedang | 0,3 | Baik |
| 8 | 008 | 9 | Perempuan | 2 | Buruk | 0,8 | Sedang |
| 9 | 009 | 11 | Perempuan | 2,5 | Buruk | 0,5 | Baik |
| 10 | 010 | 9 | Perempuan | 2,7 | Buruk | 0,8 | Sedang |
| 11 | 011 | 8 | Perempuan | 2,7 | Buruk | 0,5 | Baik |
| 12 | 012 | 9 | Laki-laki | 2 | Buruk | 0,5 | Baik |
| 13 | 013 | 11 | Perempuan | 1,7 | Sedang | 0,3 | Baik |
| 14 | 014 | 8 | Perempuan | 1,8 | Sedang | 0,6 | Baik |
| 15 | 015 | 8 | Perempuan | 2 | Buruk | 0,3 | Baik |
| 16 | 016 | 10 | Laki-laki | 2,7 | Buruk | 0,3 | Baik |
| 17 | 017 | 9 | Laki-laki | 1 | Sedang | 0,3 | Baik |
| 18 | 018 | 8 | Laki-laki | 2 | Buruk | 1 | Sedang |
| 19 | 019 | 9 | Laki-laki | 1 | Sedang | 0 | Baik |
| 20 | 020 | 8 | Perempuan | 1,8 | Sedang | 0,6 | Baik |

| | | | | | | | |
|-------------------------|-----|----|-----------|-------------|--------------|-------------|-------------|
| 21 | 021 | 8 | Laki-laki | 1,5 | Sedang | 0 | Baik |
| 22 | 022 | 10 | Laki-laki | 2,7 | Buruk | 0,8 | Sedang |
| 23 | 023 | 8 | Laki-laki | 1,3 | Sedang | 0,3 | Baik |
| 24 | 024 | 8 | Perempuan | 1,8 | Sedang | 0,3 | Baik |
| 25 | 025 | 8 | Perempuan | 2 | Buruk | 0,8 | Sedang |
| 26 | 026 | 9 | Laki-laki | 2,7 | Buruk | 0,6 | Buruk |
| 27 | 027 | 8 | Laki-laki | 2,3 | Buruk | 0,5 | Baik |
| 28 | 028 | 8 | Perempuan | 2,5 | Buruk | 0,8 | Sedang |
| 29 | 029 | 10 | Laki-laki | 2 | Buruk | 0,5 | Baik |
| 30 | 030 | 8 | Perempuan | 2 | Buruk | 0,8 | Sedang |
| Jumlah | | | | 60 | - | 15,5 | - |
| Jumlah Rata-rata | | | | 1,99 | Buruk | 0,51 | Baik |

Lampiran 8

DAFTAR KONSULTASI

JUDUL : Gambaran Penyuluhan Cara Menyikat Gigi Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Debris Indeks Pada Siswa/i Kelas III SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | | Saran | Paraf Mhs | Paraf Dosen |
|----|----------------------|------------------|--|--|-----------|-------------|
| | | Bab | Sub Bab | | | |
| 1. | Senin, 21 Maret 2019 | Judul Penelitian | | Membuat judul sesuai survey awal dan pertimbangan waktu dan lokasi | | |
| 2. | Rabu, 23 Maret 2019 | Penyerahan Judul | | ACC judul dan lanjut membuat outline yang jelas dan lengkap | | |
| 3. | Jumat, 08 Maret 2019 | Bab I | -Latar Belakang -Rumusan Masalah -Tujuan Penelitian -Manfaat Penelitian | Refisi sesuai judul dan masukan survey awal | | |
| 4. | Senin, 25 Maret 2019 | Bab II - III | -Tinjauan Pustaka -Kerangka Konsep -Definisi Operasional -Jenis Penelitian -Lokasi dan Waktu Penelitian -Populasi dan Sampel -Jenis dan Cara Pengumpul | Tambah referensi sesuai judul | | |

| | | | | | | |
|-----|--------------------------|------------------------------|-------------------------------|---|--|--|
| | | | n Data -Pengolahan Data | | | |
| 5. | Selasa, 26 Maret 2019 | Bab III | | Membuat Format Pemeriksaan | | |
| 6. | Kamis, 28 Maret 2019 | | Format Pemeriksaan | Lanjut untuk seminar proposal | | |
| 7. | Senin, 8 April 2019 | Ujian Proposal | | Mempersiapk an diri - Mengambil surat permohonan penelitian | | |
| 8. | Rabu, 10 April 2019 | Melakukan Penelitian | | Menjaga sikap dan sopan santun | | |
| 9. | Jumat, 19 April 2019 | Master Tabel | | | | |
| 10. | Kamis, 9 Mei 2019 | Bab IV dan Bab V | | -Hasil Penelitian dan Pembahasan -Simpulan dan Saran | | |
| 11. | Selasa, 14 Mei 2019 | Menyerahka n hasil KTI | | Menunggu Ujian | | |
| 12. | Jumat, 17 Mei 2019 | Ujian seminar hasil | | Ujian seminar hasil | | |
| 13. | Senin, 17 Juni 2019 | Revisi dan Konsul | | Periksa kata perkata | | |
| 14. | Kamis, 20 Juni 2019 | Menyerahka n hasil revisi | | Selesai diperbaiki | | |

Mengetahui,
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Poltekkes Kemenkes RI Medan

Medan, Mei 2019
Pembimbing

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP.196911181993122001

drg. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP.197006181999032003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas

Nama : Elsa Syafira Hani
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 14 Juni 1998
Umur : 20 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 3 (Ketiga)
Alamat : Gg. Madirsan Darmo Ujung Dusun IX Bangun
Sari Tanjung Morawa
Nama Orang Tua
Ayah : Hardiman
Ibu : Yeniarti

2. Riwayat Pendidikan

2003-2004 : TK/TPA Rahmah El Yunusiyah III
2004-2010 : SD Negeri 105330 Bangun Sari
2010-2013 : SMP Negeri 1 Tanjung Morawa
2013-2016 : SMA Swasta Harapan Mandiri
2016-2019 : Pendidikan Diploma III (D3) Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan